



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS KELAYAKAN IMPLEMENTASI SNI ISO 20121:2012 (*EVENT SUSTAINABILITY MANAGEMENT SYSTEM*) DI PT FORESTCITRA SEJAHTERA MELALUI PENDEKATAN *GAP ANALYSIS*



**Skripsi yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

DELZIBA ZAHRA. Analisis Kelayakan Implementasi SNI ISO 20121:2012 (*Event Sustainability Management System*) di PT Forestcitra Sejahtera Melalui Pendekatan *Gap Analysis*. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan implementasi SNI ISO 20121:2012 (*Event Sustainability Management System/ESMS*) di PT Forestcitra Sejahtera menggunakan pendekatan *gap analysis*. Berdasarkan hasil rekapitulasi, tingkat kesiapan implementasi ESMS secara keseluruhan berada pada kategori “sangat membutuhkan perbaikan sistem” dengan nilai kesesuaian sebesar 49%. Klausul dengan nilai tertinggi terdapat pada klausul 4 konteks organisasi (64%), yang menunjukkan pemahaman terhadap lingkungan internal dan eksternal sudah cukup baik. Namun, kesenjangan paling besar terdapat pada klausul 6, perencanaan (20%), yang mencerminkan belum adanya dokumen rencana kerja keberlanjutan, indikator kinerja, serta identifikasi risiko dan peluang secara formal. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya komitmen tertulis dari pimpinan, dan belum terbentuknya budaya organisasi yang mendukung keberlanjutan. Hasil ini menunjukkan bahwa PT Forestcitra Sejahtera baru memiliki sebagian dasar penerapan sistem keberlanjutan, namun belum terdokumentasi dengan baik, belum konsisten, dan belum menyeluruh pada seluruh klausul utama. Oleh karena itu, diperlukan langkah perbaikan strategis dan sistematis untuk menuju sertifikasi yang utuh dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Gap Analysis*, ISO 20121, Keberlanjutan, Klausul, Manajemen Acara Berkelanjutan.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

DELZIBA ZAHRA. *Feasibility Analysis of the Implementation of SNI ISO 20121:2012 (Event Sustainability Management System) at PT Forestcitra Sejahtera Through a Gap Analysis Approach*. Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta. 2025.

This study aims to analyze the feasibility of implementing SNI ISO 20121:2012 (Event Sustainability Management System/ESMS) at PT Forestcitra Sejahtera using a gap analysis approach. Based on the recapitulation results, the overall level of readiness for ESMS implementation is in the category of "really needs system improvement" with a suitability value of 49%. The clause with the highest value is in clause 4 organizational context (64%), which indicates that understanding of the internal and external environment is quite good. However, the largest gap is in clause 6 planning (20%), which reflects the absence of a formal sustainability work plan document, performance indicators, and identification of risks and opportunities. The contributing factors include limited human resources, the absence of a written commitment from the leadership, and the absence of an organizational culture that supports sustainability. These results indicate that PT Forestcitra Sejahtera only has part of the basis for implementing a sustainability system, but it has not been well documented, is not consistent, and is not comprehensive in all main clauses. Therefore, strategic and systematic improvement steps are needed to achieve complete and sustainable certification.

Keywords: *Gap Analysis, ISO 20121, Sustainability, Clause, Event Management System.*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa dekade terakhir, isu keberlanjutan telah menjadi perhatian global seiring dengan meningkatnya dampak perubahan iklim, eksploitasi sumber daya alam, dan degradasi lingkungan. Menurut laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* (2021), suhu global telah meningkat sebesar 1,1°C sejak era *pra*-industri akibat emisi gas rumah kaca yang terus meningkat. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap keberlanjutan, dunia mengalami pergeseran paradigma dalam berbagai sektor, termasuk industri, energi, dan pengelolaan limbah. Perubahan iklim yang semakin nyata akibat peningkatan emisi gas rumah kaca telah mendorong berbagai negara untuk mengambil langkah strategis dalam mencapai pembangunan berkelanjutan.



Gambar 1.1 *Sustainable Development Report 2024* di Indonesia

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Namun, berdasarkan *Sustainable Development Report 2024*, skor Indeks Pembangunan Berkelanjutan (*SDG Index*) Indonesia adalah 69,4 dari skala 100, menempatkannya pada peringkat ke-78 dari 167 negara yang dinilai. Skor ini

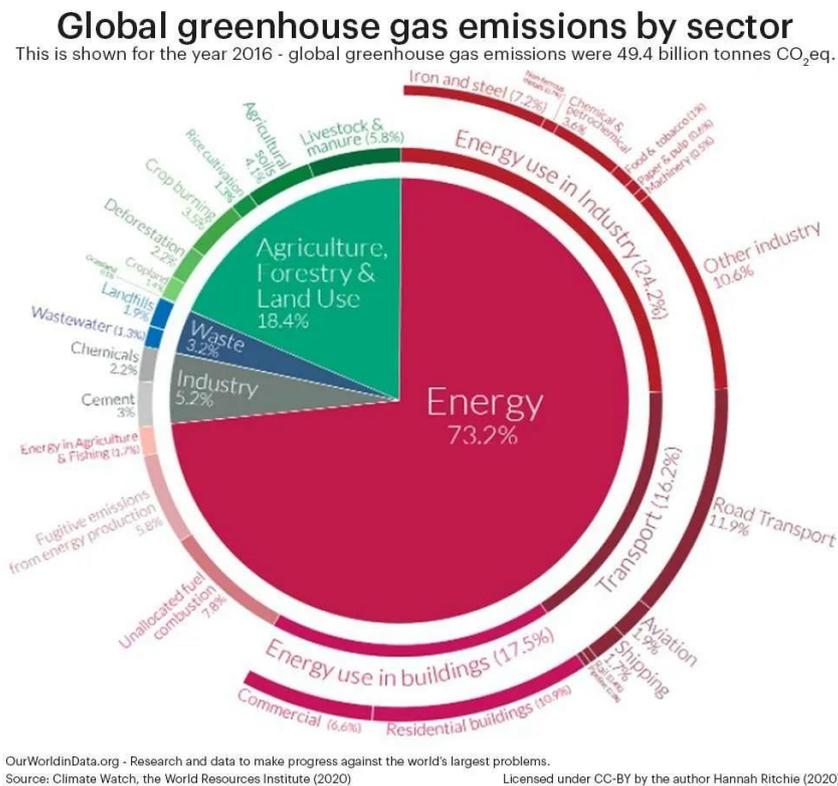


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Indonesia memperoleh skor 70,16 pada tahun 2023 dan berada di peringkat ke-75 dari 166 negara. Penurunan skor tersebut mencerminkan adanya tantangan serius dalam upaya pencapaian target pembangunan berkelanjutan di Indonesia, salah satunya adalah pengurangan emisi gas rumah kaca.

Menurut KPKNL Jambi, (Subagio, 2024) Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara menjelaskan bahwa Indonesia sebagai anggota G20 yang menyumbang sekitar 75% emisi global, memiliki peran penting dalam pengurangan emisi gas rumah kaca.



Gambar 1.2 Global Greenhouse Gas Emission by Sector

Sumber: Van der Nest, 2021)

Berikut adalah data dari (Nest, 2021) bahwa sektor energi menyumbang 73,2% dari seluruh emisi global. Hal ini menempatkan sektor energi sebagai salah satu kontributor utama emisi gas rumah kaca.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.3 Kalender Event Indonesia 2024

Sumber: IndonesiaBaikID, 2024

Berdasarkan Indonesiabaik.id (2024) pada tahun 2024, Indonesia telah menjadi tuan rumah bagi ratusan hingga ribuan acara nasional dan internasional yang mencakup berbagai sektor, seperti pariwisata, olahraga, hiburan, dan bisnis. Dilansir dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, di tahun 2024 berhasil menyelenggarakan 110 *event* unggulan dari berbagai daerah. Di bidang olahraga, Indonesia menyelenggarakan lebih dari 400 lomba lari serta menjadi tuan rumah ajang internasional seperti *Asian Rifle/Pistol Championships* dan *MotoGP World Championship*. Sektor hiburan juga menunjukkan pertumbuhan signifikan dengan digelarnya konser artis global di Indonesia Arena.

Beragamnya penyelenggaraan *event* ini menunjukkan meningkatnya aktivitas industri *MICE* (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) di



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Indonesia, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan daya saing global. Alvina (2024) menyatakan bahwa tingginya intensitas penyelenggaraan acara juga menimbulkan banyak dampak negatif, seperti peningkatan jejak karbon akibat penggunaan energi dan transportasi, produksi limbah yang tinggi, serta potensi degradasi lingkungan akibat tingginya konsumsi sumber daya.

Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), timbulan sampah di Indonesia pada tahun 2024 tercatat mencapai sekitar 33,79 juta ton, atau setara dengan lebih dari 92 ribu ton sampah per hari (SIPSN, 2024). Merujuk pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023) penyelenggaraan acara besar seperti konferensi, pameran dagang, dan konser musik menghasilkan sejumlah besar limbah, mulai dari kemasan makanan dan minuman, bahan cetak, hingga dekorasi sekali pakai. Limbah-limbah ini tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga menyumbang pada perubahan iklim melalui proses pengelolaan yang tidak ramah lingkungan.

Menurut Sidik (2024) setiap pengunjung festival musik menghasilkan rata-rata 2,5 kg sampah per hari, konser dengan penonton mencapai 50.000 orang, total sampah yang dihasilkan 200 ton hanya dalam satu acara. Pituku (2024). Limbah ini, yang didominasi oleh plastik sekali pakai dan sampah non-organik, memiliki potensi mencemari lingkungan secara langsung dan meningkatkan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan acara tanpa pengelolaan berkelanjutan dapat memberikan dampak negatif serius terhadap lingkungan dan memperparah tantangan perubahan iklim.

Menanggapi hal tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Bappenas (2020) telah menyusun pedoman aksi konsumsi dan produksi berkelanjutan dengan tujuan penyelenggaraan acara perlu memperhatikan aspek keberlanjutan untuk mengurangi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi. Sebagai panduan praktis, KLHK mengembangkan *Standar X #Goodevent* yang merujuk pada Standar Nasional Indonesia yang selanjutnya akan disebut SNI (*International Organization for Standardization*) yang selanjutnya akan disebut ISO 20121:2012 (*Event Sustainability Management System*) yang selanjutnya akan disebut (ESMS) yang dapat diterapkan secara

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bertahap (*basic, intermediate, advance*). Contoh penerapannya di Indonesia pada acara Bandung Seribu Sepeda (2018) dan *Cross Country Eco Cycling* (Malaysia dan Indonesia, 2018). Panduan ini ditujukan bagi penyelenggara *event*, pengelola gedung, dan pemerintah daerah, dengan penerapan nyata pada Hello Nature 2016, Java Jazz Festival 2018, dan Asian Games 2018.

Penurunan Emisi GRK Sektor Energi



Indonesia terus melakukan langkah konkret dalam mitigasi iklim, termasuk pengurangan emisi GRK dengan peningkatan target menjadi 31,89% dengan kemampuan sendiri, dan 43,20% dengan dukungan internasional.

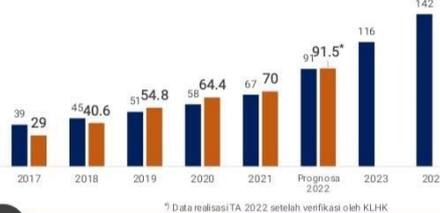
Enhanced NDC 2030

No	Sektor	Emisi GRK 2010 (Juta Ton CO ₂ e)	Emisi GRK pada 2030			Penurunan Emisi	
			BaU	CM1	CM2	CM1	CM2
1.	Energi	453,2	1.669	1.311	1.223	358	446
2.	Limbah	88	296	256	253	40	45,3
3.	IPPU	36	70	63	61	7	9
4.	Pertanian	111	120	110	108	10	12
5.	Kehutanan	647	714	217	-15	500	729
TOTAL		1.334	2.869	1.953	1.632	915	1.240

Keterangan:
 CM: Counter Measure; CM1: usaha sendiri; CM2: Bantuan Internasional; IPPU: industrial processes and production use

CAPAIAN PENURUNAN EMISI CO₂

■ Target ■ Realisasi



Aksi mitigasi sektor energi antara lain: implementasi EBT, aplikasi efisiensi energi, dan penerapan bahan bakar rendah karbon (gas alam), penggunaan teknologi pembangkit bersih dan kegiatan lain.

$$\begin{aligned} \text{Intensitas penurunan emisi CO}_2 &= \text{penurunan emisi CO}_2 \text{ (ton CO}_2\text{) / jumlah penduduk} \\ &= 91,5 \text{ juta ton CO}_2 / 273 \text{ juta} \\ &= 0,335 \end{aligned}$$

Gambar 1. 4 Penurunan Emisi GRK Sektor Energi

Sumber: Siaran Pers No. 031.Pers/04.SJI.2023, 2023

Kondisi ini menunjukkan bahwa, di tengah meningkatnya intensitas penyelenggaraan acara yang turut menyumbang emisi karbon, Indonesia tidak tinggal diam. Mineral (2023) menyampaikan bahwa Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabinet Kerja 2014 - 2019, Indonesia telah meningkatkan target penurunan emisi GRK yang disampaikan ke *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*. Target penurunan emisi meningkat dari 29% menjadi 31,89% dengan upaya sendiri, dan dari 41% menjadi 43,2% dengan dukungan internasional pada 2030. Indonesia juga memulai penyusunan *Second Nationally Determined Contribution (NDC)* yang selaras dengan strategi jangka panjang rendah karbon dan ketahanan iklim 2050, dengan visi mencapai *Net Zero Emissions (NZE)* pada 2060 atau lebih cepat.

Pencapaian target-target keberlanjutan tersebut perlu didukung oleh seluruh sektor, termasuk industri penyelenggaraan acara (*event industry*) yang terus berkembang pesat. Salah satu bentuk kontribusi nyata adalah dengan menerapkan konsep *green event* atau acara berkelanjutan yang menekankan pada



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

efisiensi energi melalui penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang baik, serta transportasi ramah lingkungan. Hal ini juga memiliki relevansi dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang menyatakan bahwa setiap orang bertanggung jawab untuk mengurangi dan menangani sampah secara berwawasan lingkungan.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, pemerintah mengatur implementasi *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia, termasuk mekanisme perencanaan, pendanaan, pemantauan, dan evaluasi untuk memastikan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks global yang semakin menekankan pentingnya keberlanjutan, penerapan prinsip ramah lingkungan menjadi kebutuhan yang mendesak melihat dampak yang ditimbulkan dari industri ini. Oleh karena itu, penyelenggara kegiatan, termasuk dalam lingkup *MICE* memiliki peran penting dalam memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan meminimalkan dampak lingkungan. Selain kebijakan pemerintah, tren keberlanjutan juga terlihat dalam preferensi masyarakat Indonesia. Menurut Databoks (2024), hasil survei *GlobeScan* menunjukkan proporsi individu yang menerapkan gaya hidup berkelanjutan meningkat dari 63% pada 2019 menjadi 67% pada 2023. Tren ini mencerminkan meningkatnya kesadaran global terhadap praktik ramah lingkungan.

Penyelenggaraan *event* di Indonesia masih menghadirkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, seperti tingginya produksi limbah dan konsumsi sumber daya, yang menjadikannya tidak sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Meskipun pemerintah telah menetapkan regulasi dan standar untuk mendukung praktik *event* yang ramah lingkungan, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan dan implementasi di lapangan. Akibatnya, kegiatan *event* berpotensi menghambat upaya nasional menuju pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan laporan *Event Industry Trends (2023)*, semakin banyak perusahaan dan organisasi yang menerapkan standar keberlanjutan dalam perencanaan dan pelaksanaan acara. SNI ISO 20121:2012 (ESMS) hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan sistem manajemen yang dapat memastikan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bahwa acara berlangsung dengan mempertimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara seimbang. Beberapa studi kasus di global menunjukkan bahwa praktik acara berkelanjutan tidak hanya berdampak positif terhadap lingkungan, tetapi juga meningkatkan citra, daya tarik peserta, dan partisipasi sponsor. *BCU Advantage* (2024) mencatat bahwa *Glastonbury Festival*, festival ini berhasil mengurangi dampak lingkungannya melalui penggunaan energi terbarukan dan pelarangan plastik sekali pakai.

Selanjutnya, UNFCCC (2021) menyampaikan bahwa Konferensi Perubahan Iklim COP 26 di Glasgow, Skotlandia, merupakan contoh acara berskala internasional yang berhasil mengadopsi standar keberlanjutan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) dan mencatat jejak karbon secara transparan. Ketiga contoh tersebut menjadi bukti bahwa penyelenggaraan acara dengan pendekatan keberlanjutan dapat diterapkan secara efektif pada berbagai skala dan jenis kegiatan. Menurut Syafganti, dkk (2023), praktik keberlanjutan dalam industri *event* semakin mendapatkan perhatian yang besar dari penyelenggara, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pertimbangan *sustainable practices* dengan intensi pemilihan *venue* oleh *Professional Conference Organizer* (PCO) dan *Professional Event Organizer* (PEO).

PT Forestcitra Sejahtera, yang bergerak di bidang jasa konsultasi, pelatihan, dan sertifikasi di sektor pertanian, kehutanan, lingkungan, K3, serta *sustainability*, meyakini bahwa penerapan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) mencerminkan komitmen dan kepedulian terhadap isu lingkungan baik di tingkat nasional maupun internasional. Penerapan standar ini tidak hanya memperkuat citra sebagai lembaga pelatihan yang mendukung prinsip keberlanjutan, tetapi juga memberikan pengakuan internasional yang membuka peluang PT Forestcitra Sejahtera untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan global, seperti tender jasa konsultasi maupun *tender event organizer* yang berbasis keberlanjutan.

Penerapan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) telah menjadi tuntutan dalam berbagai penyelenggaraan acara berskala internasional, salah satunya pada Tokyo 2020 *Olympic and Paralympic Games*, panitia penyelenggara membuka berbagai tender kerja sama, termasuk untuk jasa konsultasi acara dan perencanaan *event*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang semuanya harus tersertifikasi ISO 20121:2012 (ESMS). Hal ini menunjukkan bahwa standar tersebut menjadi prasyarat untuk dapat berpartisipasi dalam tender global. Sementara itu, PT Forestcitra Sejahtera yang hingga saat ini belum tersertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS), kondisi ini menjadi hambatan dalam menjangkau peluang kerja sama internasional yang berbasis keberlanjutan. Oleh karena itu, kebijakan manajemen PT Forestcitra Sejahtera dalam mendukung tanggung jawab sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan mengadopsi SNI ISO 20121:2012 (ESMS) yang dinilai sejalan dengan visinya untuk meningkatkan daya saing perusahaan serta memperkuat citra sebagai lembaga pelatihan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Menurut IVENDO (2020), industri *event organizer* (EO) di Indonesia berkembang pesat dengan jumlah sekitar 1.218 perusahaan EO, sehingga meningkatkan tingkat persaingan. Untuk membangun keunggulan kompetitif, PT Forestcitra Sejahtera berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan melalui target sertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS), guna membedakan diri di pasar dan mendukung pelaksanaan acara yang berkelanjutan. Menurut LKPP (2024), tren pengadaan pemerintah di Indonesia menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap prinsip keberlanjutan dengan adanya pergeseran signifikan menuju penerapan *green public procurement*. Berdasarkan informasi dari ISPE (2024), *Indonesia Sustainable Procurement Expo* (ISPE) menggandeng KEREN EO sebagai penyelenggara utama karena komitmennya terhadap keberlanjutan. *Indonesia Catalogue Expo and Forum* (ICEF) 2024 mempercayakan pelaksanaan acaranya kepada *Satue Event*, yang dikenal menerapkan konsep berkelanjutan dalam penyelenggaraan acara.

Berbagai acara nasional lainnya, seperti *Asian Games 2018*, *Jakarta Green Festival*, *Bali Democracy Forum*, dan *Ubud Writers & Readers Festival*, menunjukkan penerapan praktik keberlanjutan, sebagian diantaranya melibatkan EO tersertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS). Kondisi ini menunjukkan bahwa sertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS) semakin menjadi pertimbangan dalam seleksi EO. Namun demikian, PT Forestcitra Sejahtera hingga saat ini belum memiliki sertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS). Ketiadaan sertifikasi tersebut



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berpotensi menyebabkan perusahaan kehilangan berbagai peluang strategis untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan acara berskala besar yang memprioritaskan prinsip keberlanjutan. Untuk itu, agar dapat meningkatkan daya saing dan memperluas peluang bisnis di bidang pengelolaan acara berkelanjutan, PT Forestcitra Sejahtera perlu mempertimbangkan sertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS) sebagai bagian dari strategi pengembangan perusahaan ke depan.

Selain itu, implementasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS) di PT Forestcitra Sejahtera menjadi strategi untuk memperkuat kemitraan dengan KLHK, karena menunjukkan keselarasan visi dengan mengadopsi konsep *green event*. PT Forestcitra Sejahtera kini juga terlibat dalam sektor pengurangan emisi GRK, sehingga dituntut untuk menunjukkan upaya nyata dalam penurunan emisi. Berdasarkan data pada tahun 2024, PT Forestcitra Sejahtera berhasil mendapatkan 12 tender, menyelenggarakan 112 program pelatihan, serta melaksanakan 3 kegiatan pameran, dengan total keseluruhan 127 kegiatan operasional.

Namun, prinsip keberlanjutan belum sepenuhnya diterapkan dalam seluruh kegiatan operasional, sehingga masih berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) dapat mendukung pengelolaan acara yang berkelanjutan, serta memperkuat kontribusi dalam menurunkan emisi karbon. Berikut estimasi emisi dari kegiatan selama 3 hari dengan rata-rata 50 peserta, berdasarkan konsep tidak berkelanjutan:

Tabel 1.1 Perhitungan Estimasi Emisi Kegiatan di PT Forestcitra Sejahtera

Tidak Berkelanjutan			Berkelanjutan		
Komponen	Estimasi Emisi	Perhitungan Emisi	Komponen	Estimasi Emisi	Perhitungan Emisi
Sewa Ruang Hotel (<i>Full AC</i>)	Tinggi	3 ruang x 3 hari x 8 jam x 5 kWh = 360 kWh → 360 x 0.8 = 288 kg CO₂e	Sewa Ruang (ventilasi alami + LED)	Rendah	3 ruang x 3 hari x 8 jam x 2 kWh = 144 kWh → 144 x 0.8 = 115.2 kg CO₂e
Air Botol Plastik	Tinggi	150 botol x 0.0828 kg = 12.42 kg CO₂e	Air Minum Isi Ulang	Sangat Rendah	0.5 kg CO ₂ e per galon x 15 = 7.5 kg CO₂e

bersambung



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sambungan tabel 1.1

Tidak Berkelanjutan			Berkelanjutan		
Komponen	Estimasi Emisi	Komponen	Komponen	Estimasi Emisi	Perhitungan Emisi
Cetak Materi	Tinggi	5.000 lembar x 0.005 kg CO ₂ e = 25 kg CO₂e	Tidak ada	-	-
Spanduk & Banner	Sedang	±50 kg CO ₂ e (estimasi produksi & pembuangan 2 pax) = 50 kg CO₂e	Tidak ada	-	-
Administrasi (ATK & Laporan Kegiatan)	Sedang	±2.000 lembar ATK cetak = 2.000 x 0.005 = 10 kg CO₂e	Tidak ada	-	-
Cetak Sertifikat	Tinggi	50 lembar x 0.005 kg = 0.25 kg CO₂e	Tidak ada	-	-
Goodie Bag Plastik & Merchandise	Tinggi	50 x 0.2 kg CO ₂ e = 10 kg CO₂e	Goodie Bag Eco-friendly	Lebih Rendah	50 pcs x 0,005 kg = 0,25 kg CO₂e,
Transportasi Tim (Kendaraan Pribadi)	Tinggi	3 hari x 3 mobil x 20 km x 0.239 = 43 kg CO₂e	Transportasi Tim (sewa transportasi umum)	Rendah	3 hari x 3 mobil x 20 km x 0.075 = 13.5 kg CO₂e
Transportasi Peserta (Kendaraan Pribadi)	Sangat Tinggi	50 mobil x 20 km x 3 hari x 0.239 = 717 kg CO₂e	Transportasi Peserta (1 Bus)	Sedang	3 hari x 20 km x 0.089 kg/km/pax x 50 pax = 267 kg CO₂e
Total Estimasi Emisi		±1.155.70 kg CO₂e	Total Estimasi Emisi		±403.45 kg CO₂e
Kategori Pelatihan			Total Estimasi Emisi		
Tidak Berkelanjutan			±1.155.7 kg CO ₂ e		
Berkelanjutan			±403.45 kg CO ₂ e		
Selisih Emisi			±752,25 kg CO₂e (65,09%)		

Sumber: Data penulis diolah, 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan estimasi emisi karbon, 127 kegiatan di tahun 2024, penerapan berkelanjutan berpotensi mengurangi emisi sebesar $\pm 95.535,75$ kg CO_{2e} atau sekitar 65,09% dibandingkan kegiatan yang tidak berkelanjutan, serta memberikan efisiensi biaya operasional. Sebelum diterapkan, penggunaan bahan sekali pakai, energi tinggi, dan perlengkapan tidak ramah lingkungan menyebabkan pemborosan. Setelah implementasi, PT Forestcitra Sejahtera beralih ke bahan daur ulang, sehingga mendukung keberlanjutan dan menurunkan biaya operasional. Berikut estimasi biaya kegiatan selama 3 hari dengan 50 peserta menggunakan konsep tidak berkelanjutan:

Tabel 1. 2 Perhitungan Estimasi Biaya Kegiatan di PT Forestcitra Sejahtera

Tidak Berkelanjutan		Berkelanjutan	
Komponen	Total Biaya (IDR)	Komponen	Total Biaya (IDR)
Sewa Ruang Hotel (<i>Full AC</i>)	Rp30.000.000	Sewa Ruang Ramah Lingkungan (ventilasi alami + <i>LED</i>)	Rp15.000.000
Konsumsi Peserta	Rp7.500.000	Konsumsi Peserta	Rp7.500.000
Air Botol Plastik	Rp750.000	Air Minum Isi Ulang	Rp150.000
Cetak Materi (paper full color, jilid plastik)	Rp15.000.000	Tidak ada	-
Spanduk + <i>banner</i> plastik	Rp400.000	Tidak ada	-
Administrasi (ATK & Cetak Laporan Kegiatan)	Rp1.000.000	Tidak ada	-
Cetak Sertifikat Peserta	Rp1.000.000	Tidak ada	-
Goodie Bag Plastik & Merchandise	Rp2.500.000	Goodie Bag <i>Eco-Friendly & Merchandise</i>	Rp1.500.000
Transportasi Tim (Kendaraan Pribadi)	Rp1.500.000	Transportasi Tim (sewa transport umum)	Rp600.000
Transportasi Peserta (Kendaraan Pribadi)	Rp15.000.000	Transportasi Peserta (Kendaraan Pribadi)	Rp5.000.000
Kompensasi Pemateri	Rp24.000.000	Kompensasi Pemateri	Rp24.000.000
Kompensasi <i>Co Trainer</i>	Rp1.500.000	Kompensasi <i>Co Trainer</i>	Rp1.500.000
TOTAL	Rp100.150.000	TOTAL	Rp55.250.000
Kategori Pelatihan		Total Estimasi Biaya Operasional	
Tidak Berkelanjutan		Rp100.150.000	
Berkelanjutan		Rp55.250.000	
Selisih Biaya		Rp44.900.000 (44,84%)	

Sumber: Data penulis diolah, 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dari data yang terlampir, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berbasis konsep ramah lingkungan terbukti mampu menurunkan biaya operasional hingga $\pm 44,84\%$ atau sebesar Rp44.900.000 per kegiatan. Jika diterapkan pada seluruh 127 kegiatan selama tahun 2024, maka potensi efisiensi biaya operasional mencapai \pm Rp5.702.300.000, selain juga mengurangi emisi karbon sebesar $\pm 95.535,75$ kg CO₂e (65,09%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan, tetapi juga secara signifikan menguntungkan secara ekonomi bagi perusahaan. Data ini mengindikasikan bahwa operasional yang tidak mengedepankan prinsip keberlanjutan berpotensi menimbulkan pemborosan sumber daya serta dampak lingkungan yang signifikan. Oleh karena itu, penerapan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) menjadi urgensi bagi perusahaan seperti PT Forestcitra Sejahtera untuk mengadopsi sistem manajemen keberlanjutan acara guna menciptakan efisiensi, mengurangi jejak lingkungan, serta meningkatkan citra perusahaan yang mengadopsi prinsip berkelanjutan.

Penelitian ini berfokus pada studi kelayakan penerapan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) di PT Forestcitra Sejahtera. Tujuan utamanya adalah menganalisis kesiapan organisasi, manfaat yang dapat diperoleh, serta tantangan dalam proses implementasi. Langkah awal yang penting adalah melakukan *gap analysis* untuk mengidentifikasi kesenjangan antara praktik manajemen acara saat ini dengan persyaratan SNI ISO 20121:2012 (ESMS). Dengan adanya *gap analysis*, PT Forestcitra Sejahtera dapat merumuskan strategi perbaikan yang tepat sebelum mengajukan sertifikasi, sehingga implementasi standar dapat berjalan secara efektif dan optimal.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah PT Forestcitra Sejahtera. Peneliti memfokuskan dan membatasi masalah pada pembuatan *gap analysis* antara kondisi saat ini dengan persyaratan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) di PT Forestcitra Sejahtera untuk mengetahui implementasi kelayakannya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi PT



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbahayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Forestcitra Sejahtera dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan acara berkelanjutan serta mendukung pencapaian sertifikasi standar internasional. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kelayakan Implementasi SNI ISO 20121:2012 (*Event Sustainability Management System*) di PT Forestcitra Sejahtera melalui Pendekatan *Gap Analysis*”**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. PT Forestcitra Sejahtera belum tersertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS)
- b. Belum ada pemetaan dan penilaian menyeluruh terhadap kesiapan perusahaan dalam memenuhi klausul-klausul standar tersebut.
- c. Terdapat indikasi kesenjangan (*gap*) antara praktik manajemen acara saat ini dengan persyaratan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) yang belum diidentifikasi secara menyeluruh.
- d. Ketiadaan sertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS) yang menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis dan kemitraan strategis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa saja kesenjangan (*gap*) antara kondisi aktual manajemen acara di PT Forestcitra Sejahtera dengan persyaratan SNI ISO 20121:2012 (ESMS)?
- b. Apa saja aspek atau area yang perlu ditingkatkan berdasarkan hasil analisis kesenjangan tersebut?
- c. Apa saja rekomendasi implementasi yang tepat untuk pemenuhan persyaratan SNI ISO 20121: 2012 (ESMS) di PT Forestcitra Sejahtera?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) antara kondisi aktual manajemen acara di PT Forestcitra Sejahtera dengan persyaratan SNI ISO 20121:2012 (ESMS).
- b. Menentukan aspek atau area yang perlu ditingkatkan berdasarkan hasil analisis kesenjangan tersebut.
- c. Merumuskan rekomendasi strategi implementasi yang tepat untuk mendukung pemenuhan persyaratan SNI ISO 20121:2012 (ESMS) di PT Forestcitra Sejahtera

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keberlanjutan acara dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian serupa di masa depan, khususnya dalam penerapan standar SNI ISO 20121:2012 (ESMS).

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti terkait SNI ISO 20121:2012 (ESMS).
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai SNI ISO 20121:2012 (ESMS).
- 3) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan melalui implementasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS) secara efektif di tengah persaingan industri yang kompetitif.
- 4) Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan mengenai manajemen acara berkelanjutan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Analisis Kelayakan Implementasi SNI ISO 20121:2021 (*Event Sustainability Management System*) di PT Forestcitra Sejahtera Melalui Pendekatan *Gap Analysis*” maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis kesenjangan antara kondisi aktual manajemen acara di PT Forestcitra Sejahtera dengan persyaratan SNI ISO 20121:2012 (ESMS), ditemukan bahwa tingkat kesiapan implementasi masih tergolong rendah, dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 2,50 atau 50%. Kesenjangan terbesar terdapat pada klausul 6 (perencanaan) dengan skor hanya 1,00 (20%), yang menunjukkan belum adanya tujuan, target, maupun rencana kerja keberlanjutan yang ditetapkan. Sementara itu, klausul dengan skor tertinggi adalah klausul 4 (konteks organisasi) dengan skor 3,20 (64%), yang menandakan bahwa PT Forestcitra Sejahtera sudah cukup rumusan implementasi secara sistematis masih terbatas.
- b. Berdasarkan hasil analisis kesenjangan, aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam klausul 6 (perencanaan) SNI ISO 20121:2012 (ESMS) meliputi: identifikasi risiko terhadap keberlanjutan, penyusunan rencana aksi keberlanjutan, pengembangan sistem evaluasi efektivitas keberlanjutan, serta mekanisme pemantauan dan pembaruan tujuan keberlanjutan.
- c. Berdasarkan hasil analisis kesenjangan, khususnya pada klausul 6 (perencanaan) yang memperoleh skor terendah dalam keseluruhan penilaian, direkomendasikan implementasi yang tepat untuk memenuhi persyaratan SNI ISO 20121:2012 di PT Forestcitra Sejahtera mencakup penerapan pendekatan PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) secara menyeluruh. Prioritas utama bagi PT Forestcitra Sejahtera adalah menyusun dokumen penilaian risiko dan peluang yang berorientasi pada aspek keberlanjutan, serta mengembangkan rencana aksi yang mencantumkan tujuan dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

target keberlanjutan secara terukur dan relevan. Praktik dari organisasi internasional seperti London 2012 *Olympic Games* dan *Goodwood Events* dapat dijadikan acuan dalam membangun sistem yang terintegrasi dan berkelanjutan. Keberhasilan mereka menunjukkan bahwa pendekatan sistematis berbasis PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dapat diterapkan secara efektif dan menghasilkan peningkatan signifikan dalam aspek keberlanjutan.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis di penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Implementasi SNI ISO 20121:2021 (*Event Sustainability Management System*) di PT Forestcitra Sejahtera Melalui Pendekatan *Gap Analysis*”, khususnya pada klausul 6 (perencanaan) yang memperoleh skor terendah, berikut adalah saran dari penulis terkait penelitian ini:

a. Bagi PT Forestcitra Sejahtera:

- 1) Menyusun dokumen penilaian risiko dan peluang, dokumen kebijakan keberlanjutan yang resmi, serta rencana aksi yang mencantumkan tujuan dan target spesifik, sebagai dasar penguatan arah strategis perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen keberlanjutan.
- 2) Mulai menerapkan siklus perbaikan berkelanjutan berbasis PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) secara konsisten untuk memastikan efektivitas pelaksanaan dan peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan keberlanjutan perusahaan.

b. Bagi Industri Jasa

- 1) Industri penyelenggara acara disarankan mulai mengadopsi SNI ISO 20121:2012 (ESMS) untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan.
- 2) Lakukan penilaian awal dan *gap analysis* terhadap sistem yang berjalan saat ini dibandingkan dengan persyaratan standar, guna mengetahui kesiapan dan area yang perlu ditingkatkan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 3) Mengembangkan sistem perencanaan keberlanjutan, khususnya dalam hal identifikasi risiko dan peluang keberlanjutan serta penetapan tujuan yang terdokumentasi, sebagai bagian dari langkah awal implementasi standar.
- 4) Terapkan siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam implementasi manajemen keberlanjutan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- 1) Dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan lain di sektor jasa penyelenggaraan acara yang sudah tersertifikasi SNI ISO 20121:2012 (ESMS) agar diperoleh gambaran implementasi ESMS yang lebih beragam.
- 2) Menggunakan pendekatan evaluatif lanjutan seperti *maturity model* untuk memperdalam analisis kesiapan sertifikasi.
- 3) Meneliti faktor penghambat dan pendukung implementasi ESMS di sektor jasa, agar dapat ditemukan strategi intervensi yang lebih efektif dan kontekstual.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA